

# DELIMA (Al-rummān) DALAM TAFSIR KEMENAG RI

Nabilla Novitasari Sarwono; Yeti Dahliana

Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah  
Surakarta

## Abstrak

Delima merupakan salah satu dari banyaknya jenis buah-buahan yang disebutkan dalam al-Qur'an. Penyebutan kata delima atau dalam bahasa arab dikenal dengan istilah Al Rummān disinggung sebanyak 3 kali, yang terdapat pada surat al-An'am ayat 99, al-An'am 141, dan pada surat al-Rahman ayat 68. Penelitian dengan judul **Delima (Al-rummān) Dalam Tafsir Kemenag RI** ini mengkaji delima dalam sudut pandang tafsir kemenag RI serta alasan mengapa delima menjadi salah satu buah surga yang penyebutannya disinggung dalam kitab al-Qur'an terutama dalam kajian tafsir kemenag. Delima memiliki berbagai macam manfaat bukan hanya pada buahnya saja, tapi dari keseluruhannya berupa pohon yang meliputi, batang, daun, akar hingga bijinya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang bersumber pada data-data kepustakaan dan ayat-ayat yang berkaitan tentang buah delima. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan literatur tertulis yang berasal dari data rujukan tertulis berupa data primer (Kitab al-Qur'an dan Tafsir Ilmi Kemenag Bab Tumbuhan dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains) dan data sekunder (bersumber dari informasi yang dapat menunjang data utama, seperti buku-buku, jurnal, dan artikel mengenai buah delima dalam kitab suci al-Qur'an). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya delima menyimpan begitu banyak manfaat, dari hal-hal yang bersifat sosial-budaya hingga kegunaannya sebagai obat. Dengan begitu tidaklah salah bila Allah SWT menggunakannya menjadi bagian dari sumpah-Nya.

**Kata kunci:** Delima, Al Qur'an, Tafsir Kemenag RI

## Abstract

Pomegranate is a type of fruit that is mentioned a lot in the Qur'an. The mention of the word pomegranate or in Arabic known as Al Rummān is mentioned 3 times, namely in surah al-An'am verse 99, al-An'am 141, and in surah al-Rahman verse 68. Research with the title **Pomegranate (Al-rummān) In this Tafseer of the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia**, we will examine pomegranates from the perspective of the interpretation of the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia and the reasons why pomegranates are one of the fruits of heaven the mention of which is mentioned in the Qur'an, especially in the commentary study of the Ministry of Religion. Pomegranate has various benefits, not only from the fruit, but from the tree as a whole, from the stem, leaves, roots, to the seeds. This research is library research, namely research based on library data and verses related to pomegranates. The type of research used is a qualitative method. This research uses written literature sourced from written reference data in the form of primary data (the Book of the al-Qur'an and Tafseer Ilmi Kemenag Chapter Plants in the Perspective of the al-Qur'an and Science) and secondary data (sourced from information that can support the main data like a books, journals and articles about pomegranates in the holy book al-Qur'an). The results of this research show that pomegranates have many benefits, ranging from socio-cultural aspects to their use as medicine. That way it is not wrong if Allah SWT makes it part of His oath.

**Keywords:** Pomegranate, Al-Qur'an, Tafseer of the Indonesian Ministry of Religion

## 1.PENDAHULUAN

Sebagai upaya dalam mengkaji al-Qur'an melalui ilmu pengetahuan dan sarana dalam memperkokoh keimanan yang diharapkan dapat membangun peradaban islam melalui sisi pengetahuan dengan menggunakan tafsir ilmi kemenag.. Al-Qur'an telah menceritakan mengenai kerajaan Allah SWT di dunia tumbuhan dan bagaimana air menyuburkan tanaman, demikian pula dengan tanah kering yang hidup kembali setelah hujan. Seperti yang terdapat pada firman-Nya:

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا نُخْرِجُ مِنْهُ حَبًّا مُتَرَاكِبًا وَمِنَ النَّخْلِ مِنْ طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّاتٍ مِنْ أَعْنَابٍ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُشْتَبِهًا وَغَيْرَ مُنْتَشِبَةٍ أَنْظَرُوا إِلَى ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْعِهِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

*Artinya: “Dan Dialah yang menurunkan air dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan, maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau, Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dan dari mayang kurma, mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (Kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya pada waktu berbuah, dan menjadi masak. Sungguh, pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.” QS. Al-An'am (6): 99.*

Beragam buah-buahan segar diciptakan Allah SWT untuk ummat manusia.

Diantara banyaknya buah-buahan itu, salah satu yang disebutkan Allah SWT dalam al-Qur'an ialah delima. Oleh karena itu, kita sebagai ummat muslim sepatutnya perlu mengetahui kandungan-kandungan yang terdapat dalam buah tersebut, dengan demikian kita dapat memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya.

Di dalam al-Qur'an, disebutkan delima merupakan buah yang kelak akan diketemukan di surga. Memiliki banyak daging buah yang terdiri dari kantong-kantong yang terbungkus biji di dalamnya. Daging buahnya manis, asam, dan menyegarkan. Delima berasal dari Timur Tengah, yang ditemukan berupa fosil daun, ranting, dan biji di zaman perunggu awal (3500-2000 SM). Para ilmuwan telah menempatkannya sebagai lima posisi pertama dalam daftar buah-buahan tertua yang dibudidayakan bersama zaitun, anggur, kurma, dan buah tin. Dalam bahasa arab delima biasa dikenal dengan sebutan ar rummān. Sedangkan dalam bahasa indonesia kata delima berasal dari bahasa Sansekerta yaitu daadima atau daḍimah yang terdapat pada kitab Ayurveda (kitab pengobatan India Kuno) yang telah ditulis sekitar tahun 800-1200 SM.

Buah delima banyak dibudidayakan di Asia Barat dan wilayah sekitar Mediterania dan belahan lain di dunia, termasuk Amerika. Tanaman delima biasanya tumbuh hingga 5 meter. Dalam beberapa kasus, ada yang bisa tumbuh hingga

ketinggian 10 meter. Batang pohonnya berbentuk bunga. Buahnya dikategorikan sebagai buah beri yang berdaging. Bentuknya hampir bulat seperti buah apel dengan diameter hingga 10 cm ada kelopak berbentuk mahkota dibagian atas buah.

Delima kaya akan senyawa bioaktif salah satunya polifenol yang menunjukkan berbagai macam bagi kesehatan, seperti *anti-oksidan*, *anti-inflamasi* dan *anti-hipertensi*. Beberapa penelitian menunjukkan kontribusi potensial delima dalam pengobatan kanker, diabetes, penyakit jantung dan lain sebagainya.

## **2.METODE**

Latar belakang dari penulisan skripsi ini untuk mengetahui bagaimana delima dalam perspektif tafsir Kemenag RI dan apa saja keistimewaan yang terkandung didalamnya sehingga menjadikan delima sebagai salah satu dari sekian banyaknya buah yang disebutkan di dalam al-Qur'an. Metode yang digunakan dalam skripsi ini menggunakan metode dokumentasi atau pengumpulan data dengan jenis penelitian *library research* yaitu penelitian yang bersumber pada literatur atau data-data kepustakaan serta ayat-ayat yang berkaitan dengan delima. Dalam teknik analisis data penulis menggunakan metode deskriptif-analitis dengan menjelaskan semua hal yang berkaitan tentang delima mulai dari klasifikasi, kandungan, dan macam-macamnya.

## **3.HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Latar Belakang Penulisan Tafsir Ilmi Kemenag**

Penyusunan Tafsir Ilmi banyak melakukan kajian secara kolektif dengan melibatkan para pemuka agama dan ilmuwan, yang berasal dari Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, LIPI, LAPAN, Observatorium Bosscha, dan beberapa perguruan tinggi lain. Tim dibagi menjadi 2 bagian yaitu tim *syar'i* yang mengkaji dalam sudut pandang ilmu keislaman dan lughoh serta tim *kauni* yang mengkaji dari sudut pandang ilmu pengetahuan umum. Kajian dalam tafsir ilmi dilakukan atas kesadaran bahwa al-Qur'an bersifat mutlak, sedangkan penafsiran baik dalam perspektif tafsir maupun ilmu pengetahuan, bersifat relatif. Segala upaya manusia tidak lain hanyalah setitik jalan untuk menemukan kebenaran yang bersifat mutlak. Untuk itu, segala bentuk kerja sama yang baik sangat diperlukan, terutama antara ahli di bidang ilmu pengetahuan dan para ahli di bidang agama, dalam mewujudkan pemahaman al-Qur'an yang baik. Penyebutan tumbuhan dan hewan di dalam al-Qur'an mengandung berbagai

maksud, mulai dari perumpamaan, representasi, kegunaannya sebagai obat dan makanan, hingga uraian atas suatu proses ilmu pengetahuan yang berlangsung.

a. Kelebihan Tafsir Ilmi Kemenag

Menurut Quraish Shihab, kitab Tafsir Kemenag RI dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa, dan para ulama di bidangnya. Dalam Tafsir Ilmi Kemenag ketika selesai membahas suatu ayat atau beberapa ayat selalu diberikan kesimpulan, adanya kesimpulan tersebut dapat memudahkan para pembaca untuk menangkap pesan dari pembahasan yang sedang dikaji.

b. Kekurangan Tafsir Ilmi Kemenag

Menurut Quraish Shihab, kitab Tafsir Kemenag RI sasarannya tidak jelas ditujukan kepada siapa. Serta cukup banyak menukil riwayat tapi tidak jarang riwayat itu mengandung pesan yang sama dan kurangnya ketelitian dalam memilih *hadits* yang *shahih* dan tidak *shahih*. Kekurangan yang ketiga, alangkah lebih baik jika awal setiap surat, dikemukakan tema utama dan tujuan pokok dari uraian surat yang ditafsirkan.

### 3.2 Ayat-ayat Tentang Delima

Delima atau dalam bahasa arab biasa dikenal dengan istilah Al-Rummān (*Punica Granatum L*) disebutkan sebanyak 3 kali di dalam al-Qur'an bersamaan dengan penyebutan buah zaitun, anggur, dan kurma. Ayat-ayat al-Qur'an yang menyebutkan tentang buah delima, yaitu:

a. Surat Al-An'am ayat 99

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا نُخْرَجُ مِنْهُ حَبًّا مَاتَرًا كِبَا  
وَمِنَ النَّخْلِ مِنَ طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّاتٍ مِنْ أَعْنَابٍ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُشْتَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَبِهٍ انظُرُوا إِلَى  
تَمْرَةٍ إِذَا أُنْمِرَ وَيَبْعَةً إِنْ فِي دُلُكُم لَأَيُّتٍ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

*Artinya: "Dan Dialah yang menurunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau. Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dan dari mayang korma mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (Kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya di waktu pohonnya berbuah dan (perhatikan pulalah) kematangannya. Sesungguhnya pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman."*

b. Surat Al-An'am ayat 141

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْثُهُ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَانَ مُتَشَابِهًا  
وَعَيْرَ مُتَشَابِهٍ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَعَآثُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

*Artinya: "Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebun yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan."*

c. Surat Al-Rahman ayat 68

فِيهِمَا فَكْهَةٌ وَنَخْلٌ وَرُمَّانٌ

*Artinya: "Di dalam keduanya (ada macam-macam) buah-buahan dan kurma serta delima."*

### 3.3 Delima dalam Tafsir Kemenag RI

Di dalam Tafsir Kemenag yang ditinjau dari perspektif keilmuan, asal delima yaitu dari negeri Iran. Dari negeri Iran tanaman ini meluas hingga ke dataran sekitar Laut Tengah hingga kawasan tropis dan subtropis. Delima dapat beradaptasi di kawasan tropis dan subtropis. Kitab-kitab kuno yang membahas tentang delima banyak ditemukan di China, Mesir, dan Yunani. Pohon delima berbentuk semak atau pohon. Kebanyakan tinggi pohon delima mencapai 6–9 meter. Bentuk daun delima kecil memanjang lagi lonjong dengan warna hijau mengkilat dan tebal. Warna buah dan bunganya memiliki sentuhan warna kemerahan.

Dalam penemuan akhir-akhir ini dijelaskan mengenai tingginya kandungan antioksidan pada delima, inilah yang menjadi pertimbangan delima semakin dikenal dan digemari banyak orang. Disamping sebagai bahan pangan, delima berkhasiat pula bagi kesehatan. Buah ini tertulis di dalam Unani Tibb, suatu sistem pengobatan berdasarkan data ilmiah dan prinsip holistik dari pengobatan Yunani, Mesir, Arab, dan India, yang diberi nama homeopathy. Homeopathy ialah pengobatan berdasarkan hukum alam yang telah diterapkan sekitar 200 tahun lalu. Delima dimanfaatkan sebagai penawar sakit maag, sakit gigi dan gusi, demam, sakit telinga dan diare. Adapun di negara Sri Lanka mereka memanfaatkan daun delima sebagai bahan dari pengobatan tradisional yang direbus kemudian diseduh selayaknya teh untuk mengobati penyakit

saluran pernafasan serta diare, bunga delima dapat digunakan pula sebagai obat sakit mata.

### 1) Klasifikasi Ilmiah Delima

Delima masuk ke dalam Famili *Lythraceae* (suku delima-delimaan). Famili *Lythraceae* ini memiliki 31 genera termasuk didalamnya genus *Punica*. Awalnya, *Punica granatum L.* dikenal sebagai *Malum punicum*, apel Cartago, tetapi kemudian, Carolus Linnaeus memilih nama saat ini, dengan sebutan khusus *granatum*, yang artinya granular. Genus *Punica* terdiri dari dua spesies, yaitu *Punica granatum L.* dan *Punica protopunica Balf.* Berikut klasifikasi ilmiah dari Delima:

Klasifikasi Ilmiah:

Kingdom	: Plantae
Division	: Magnoliophyta
Class	: Magnoliopsida
Subclass	: Rosidae
Ordo	: Myrtales
Family	: Lythraceae
Genus	: <i>Punica</i>
Species	: <b><i>P. granatum</i></b>
Nama binominal	: 1. <i>Punica granatum L.</i> (Delima Merah) 2. <i>P. protopunica Balf.</i> (Delima Putih)

### 2) Pohon Delima

Pohon delima berbentuk semak atau pohon. Kebanyakan tinggi pohon delima mencapai 6–9 meter. Di beberapa belahan dunia pohon ini menggugurkan daunnya saat musim gugur, namun di belahan dunia lainnya daunnya tetap hijau walaupun pada musim dingin.

### 3) Keistimewaan Delima

Delima merupakan buah yang akan ditemukan di surga. Pada surat al-Rahman ayat 68 disebutkan bahwa delima dan kurma merupakan buah yang akan ditemukan di surga kelak. Adapun keistimewaan lain delima menjadi salah satu buah yang disebutkan dalam al-Qur'an. Delima menjadi salah satu buah yang istimewa karena dari sekian banyaknya buah yang ada di muka bumi ini tidak semua disebutkan dalam al-Qur'an. Penyebutan delima dalam al-Qur'an bersamaan dengan buah

kurma, zaitun, anggur, dan tin menjadikannya istimewa dengan keempat buah tersebut. Bukan tanpa sebab delima menjadi buah yang istimewa karena seluruh bagian nya memiliki beragam manfaat. Konon katanya delima merupakan salah satu buah yang disukai Nabi Muhammad SAW.

### 3.4 Manfaat dan Kandungan Gizi Delima

Disetiap bagian tanaman delima mengandung manfaat yang beragam bagi tubuh, yaitu:

#### 1) Daging Buah Delima

Di dalam daging buah delima mengandung kalsium, vitamin A, C, dan E. Kalsium sendiri bermanfaat untuk menjaga kesehatan tulang, gigi dan jantung. Vitamin A, C, dan E memiliki peran yang penting bagi tubuh untuk menjaga imunitas (daya tahan tubuh) dan juga sebagai anti-oksidan serta dapat mengurangi peradangan.

#### 2) Kulit Buah Delima

Dalam kulit buah delima terdapat kandungan zat *betulinic acid* dan *ursolic acid*. *Betulinic acid* ini dapat menghambat pertumbuhan sel kanker dan memberikan efek sinergis dengan agen kemoterapi. Sedangkan *ursolic acid* yang banyak ditemukan pada buah berry terutama pada kulit nya memberikan efek anti-inflamasi, anti-oksidan, serta anti-kanker bagi tubuh.

#### 3) Kulit Akar dan Kulit Batang Delima

Di dalam kulit akar dan kulit batang delima terdapat alkaloid pelletierine, yang dapat mengobati penyakit cacangan. Dan senyawa elagatanin yang merupakan senyawa polifenol bioaktif yang di dalamnya terdapat antioksidan yang dapat mengurangi resiko terjadinya kanker prostat.

#### 4) Daun Delima

Di dalam daun delima terdapat senyawa tannin. Tannin adalah komponen yang banyak terdapat pada buah *berries*, teh, dan buah delima. Tannin merupakan senyawa polifenol yang berada pada buah delima yang memberikan rasa sepat. Tannin memiliki peranan biologis yang kompleks dan juga dapat berfungsi sebagai antioksidan biologis. Tannin tidak boleh dikonsumsi berlebihan karena tannin ini memiliki

kemampuan mengikat protein dan zat besi, sehingga apabila tannin dikonsumsi berlebihan kedua zat gizi tersebut menjadi kurang tersedia di dalam tubuh.

5) Bunga Delima

Kandungan yang terdapat pada bunga delima yaitu *asiatic acid*. Yang dapat dimanfaatkan menjadi obat kumur-kumur bagi penderita sakit kerongkongan dan sariawan, dengan cara bunga delima direbus kemudian diambil airnya sebagai obat kumur-kumur. Adapun kandungan lain seperti *galic acid* yang memiliki sifat anti-obesitas yang dapat mengurangi penyimpanan lemak berlebih pada tubuh.

6) Biji Delima

Di dalam delima terdapat senyawa mikronutrien yang mengandung serat yang bermanfaat untuk mengobati penyakit paru-paru, anti radang, dan mengatasi rematik.

### 3.5 Olahan dari Delima

Meskipun di Indonesia cukup sulit mendapatkan buah delima, akan tetapi olahan yang berbahan dasar delima pada saat ini cukup banyak digemari. Tidak hanya di Indonesia saja melainkan di negara-negara lain juga memanfaatkan delima sebagai bahan dasar pengolahan makanan. Contohnya di eropa, mereka menggunakan delima sebagai bahan dasar olahan salad sayur dan buah. Berikut beberapa referensi olahan lain yang berasal dari delima:

1) *Smoothie* Delima Pisang

Bahan-bahan:

- a) 1 botol jus minuman buah delima
- b) Gula Pasir atau Madu
- c) 4 sekop eskrim vanilla
- d) 1 buah pisang ambon (jika suka)

Cara membuat

- a) Blender semua bahan hingga halus (tambahkan es batu jika suka)
- b) Tuang ke gelas, dan siap disajikan

2) Jus Delima

Bahan-bahan:



- a) Buah delima
- b) Gula (jika perlu)
- c) Es batu

Cara membuat

- a) Masukkan semua biji delima ke dalam blender
- b) Tambahkan gula (jika perlu)
- c) Saring dengan alat penyaring atau kain bersih untuk menyaring sari buah delima
- d) Tambahkan es batu untuk menambah cita rasa segar

#### **4.PENUTUP**

Di dalam Tafsir Kemenag RI, delima atau Al-Rummān berasal dari Negara Iran. Penyebutan kata ar-Rummān dalam al-Qur'an disebutkan sebanyak 3 kali, yang terdapat dalam surat al-An'am ayat 99, al-An'am ayat 141 serta terdapat pada surat al-Rahman ayat 68. Pada zaman Nabi Musa tumbuhan delima telah ada dan dikembangkan. Keistimewaan Delima menurut Tafsir Kemenag RI sebagaimana kurma dan zaitun. Delima merupakan salah satu buah yang akan ditemukan di surga kelak, delima merupakan salah satu buah yang digemari Nabi Muhammad SAW. Penyebutan delima dalam al-Qur'an bersamaan dengan buah anggur, kurma, tin dan zaitun menjadikannya istimewa karena tidak semua buah-buahan disebut dalam al-Qur'an. Delima banyak digunakan sebagai makanan sehat karena kandungan protein dan lemaknya sangat kecil.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Ahmad Fuad Pasya. (2004). *Dimensi Sains al-Qur'an, Menggali Ilmu Pengetahuan dari AlQur'an*. tiga serangkai.

Ali, Sabeeha, Ahmed, Sarfraz Elsbali, Abdelbaset Mohamed, Adnan, Mohd Islam, Asimul, Hassan, Md Imtaiyaz Yadav, Dharmendra Kumar, 'Therapeutic Potential of Ursolic Acid in Cancer and Diabetic Neuropathy Diseases' *International Journal of Molecular Sciences*, 22 (22), 2021

Andi Maulana K, Zainal Abidin, Sugiarto Sadjidin, and Tadjuddin Naid, 'Analisis Kadar Vitamin C Pada Buah Delima ( Punica Granatum L.) Merah Dan Putih Secara Spektrofotometri UV - VIS', *Jurnal Kesehatan*, 2.E-ISSN 2614-5375 (2019)

Basri, Sarjoni, *Kamus Kimia* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005)

- C.P. Khare, *Indian Herbal Remedies: Rational Western Therapy, Ayurvedic, and Other Traditional Usage*, Botany (Springer Science & Business Media, 2004).
- Efendi, Oscar, Mohammad Fathi Royyani, Ary Prihardyanto Keim, Asep Hidayat, and Hidayat Ashari, 'Delima (*Punica Granatum L.*; Lythraceae): Etnobiologi Dan Proses Islamisasi Di Jawa Barat Dan Banten', *Jurnal Mediasi*, 1.2 (2022), 57–70
- Guerrero-Solano, Jose Antonio, Osmar Antonio Jaramillo-Morale, Tania Jimenez Cabrera,
- Thania Alejandra Urrutia-Hernandez, Alejandro Chehue Romero, Elena G. Olvera Hernandez, and others, 'Punica Protopunica Balf., the Forgotten Sister of the Common Pomegranate (*Punica Granatum L.*): Features and Medicinal Properties—A Review', *MDPI Plants*, 2020, 1–15
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017)
- Gusmian, Islah, *Khazanah Tafsir Indonesia Dari Hermeneutika Hingga Ideologi* (Yogyakarta: Teraju, 2003)
- Ide, Pangkalan, *Health Secret of Delima (Pomegranate)*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012)
- Juan Zhang and others, 'Food Applications and Potential Health Benefits of Hawthorn', *Foods*, 11.18 (2022) <<https://doi.org/10.3390/foods11182861>>
- Kholisa nur siti, Tentang khasiat delima Tradisional, Kitab Al-ka, and Fi, 'Khasiat Buah Delima Dalam Pengobatan Tradisional. Skripsi. Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel', Surabaya., 2021
- Kurniawati, Nur Indah, Delima, Budidaya, Manfaat Kesehatan, Resep (Yogyakarta: Ragam Nusantara, 2023)
- (LIPI), (1967). Tumbuhan Dalam Prespektif Al-Qur'an Dan Sains. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Mirmiran, Parvin ,Fazeli, Mohammad Reza ,Asghari, Golaleh ,Shafiee, Abbas, Azizi, Fereidoun 'Effect of pomegranate seed oil on hyperlipidaemic subjects: a double-blind placebo-controlled clinical trial', *British Journal Of Nutrition*, 2010
- Moghaddam, Mansour Ghaffari, H. Ahmad, Bin Faujan, Kerman, Alireza Samzadeh, 'Biological Activity of Betulinic Acid: A Review', *Pharmacology & Pharmacy*, 3 (2012)
- M. Astawan, A. Kasih, *Khasiat Warna-Warni Makanan* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum, 2008)

Novikasari, Mifta, *Makanan dan Minuman dalam Al Qur'an* (Jakarta: Elex MediaKomputindo, 2022)

Sanif, Rizal, and Raissa Nurwany, 'Vitamin A Dan Perannya Dalam Siklus Sel', *Jkk*, 4.2 (2017), 83–88

S. Kuwata, 'Studies on Pelletierine. I. Isolation of Pelletierine from Pomegranate Root Bark' *Journal of Chemical Society of Japan*, 33 (1960), 1-2

<https://www.journal.csj.jp/doi/pdf/10.1246/bcsj.33.1668>

Soedarso, *Jus Delima Obat Awet Muda* (Surabaya: Stomata, 2012)

W, Joe, *Makanan Pembunuh Kanker* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2012) 92